

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK DI PAUD
CERIA SABENA KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FERA SASMITA. S
NIM. 170210119

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK DI PAUD 'CERIA SABENA
KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

FERA SASMITA, S

NIM.170210119

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Muthmainnah, MA.
NIP.198204202014112001

Pembimbing II,

Eina Amelia, M. Pd.
NIP.198509072020122010

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK DI PAUD CERIA SABENA
KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 6 November 2023 M
6 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,

Penguji II,

Putri Rahmi, M. Pd
NIP. 199003062023212042

AR - RANIR YHijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh

Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fera Sasmita S
NIM : 170210119
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemuklan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdaarka aturan yang telah berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 6 November 2023
yang menyatakan,

Fera Sasmita S

ABSTRAK

Nama : Fera Sasmita.S
NIM : 170210119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar
Tanggal Sidang : 6 November 2023
Tebal Skripsi : 65 Lembar
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Media Bahan Alam, Keaksaraan Awal Anak.

Anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu dalam keaksaraan awal. Namun berdasarkan hasil observasi di PAUD Ceria Sabena Kids II, menunjukkan bahwa dari 27 anak pada kelompok B usia 5-6 tahun, terdapat 10 anak yang belum mampu mengenal keaksaraan awal dengan tepat sedangkan 17 anak telah mampu mengenal keaksaraan awal. Realitas kemampuan anak dalam mengenal huruf diantaranya ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam membaca dan mengenali huruf yang ditampilkan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media bahan alam berpengaruh terhadap keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan design penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil *pretest* pada penelitian diperoleh 44,17 *posttest* diperoleh 70,83. Uji normalitas terhadap *pretest* sebesar $0,021 < 0,05$ dan pada *posttest* $0,089 < 0,05$ atau data berdistribusi normal dan diperoleh nilai $t_{tabel} (0.05) (9) = 1,833$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,75 > 1,833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu adanya pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunianya, Sehingga Penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar”** shalawat beserta salam Penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan dimuka bumi.

Penyelesaian Skripsi ini untuk memperoleh gelar S1 PIAUD di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan Penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan tak terlepas dari bantuan dan doa orang terdekat baik Keluarga, Teman, dan sanak Saudara. Karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Muthmainnah, MA selaku Pembimbing I, dan Ibu Lina Amelia, M. Pd selaku Pembimbing II yang mengarahkan Penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. dan yang telah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan yang sangat membantu Penulis dalam menyelesaikan Penulisan Skripsi ini

3. Ibu Rafidhah Hanum, M.Pd selaku Penasihat Akademik (PA), yang mengarahkan Penulis dalam menentukan judul Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mendidik, memberi semangat, dan memotivasi selama menjalani Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar jurusan PIAUD yang memberikan ilmu pengetahuan selama pendidikan hingga terselesainya Skripsi ini.
6. Kepala sekolah beserta dewan guru kelas PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar yang bersedia membantu Penulis dalam melakukan penelitian, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya pada penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan Penulis atas itu Penulis memohon maaf atas segala kesalahan penulisan pada penelitian. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah Penulis sebutkan dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pihak yang merasa berkepentingan.

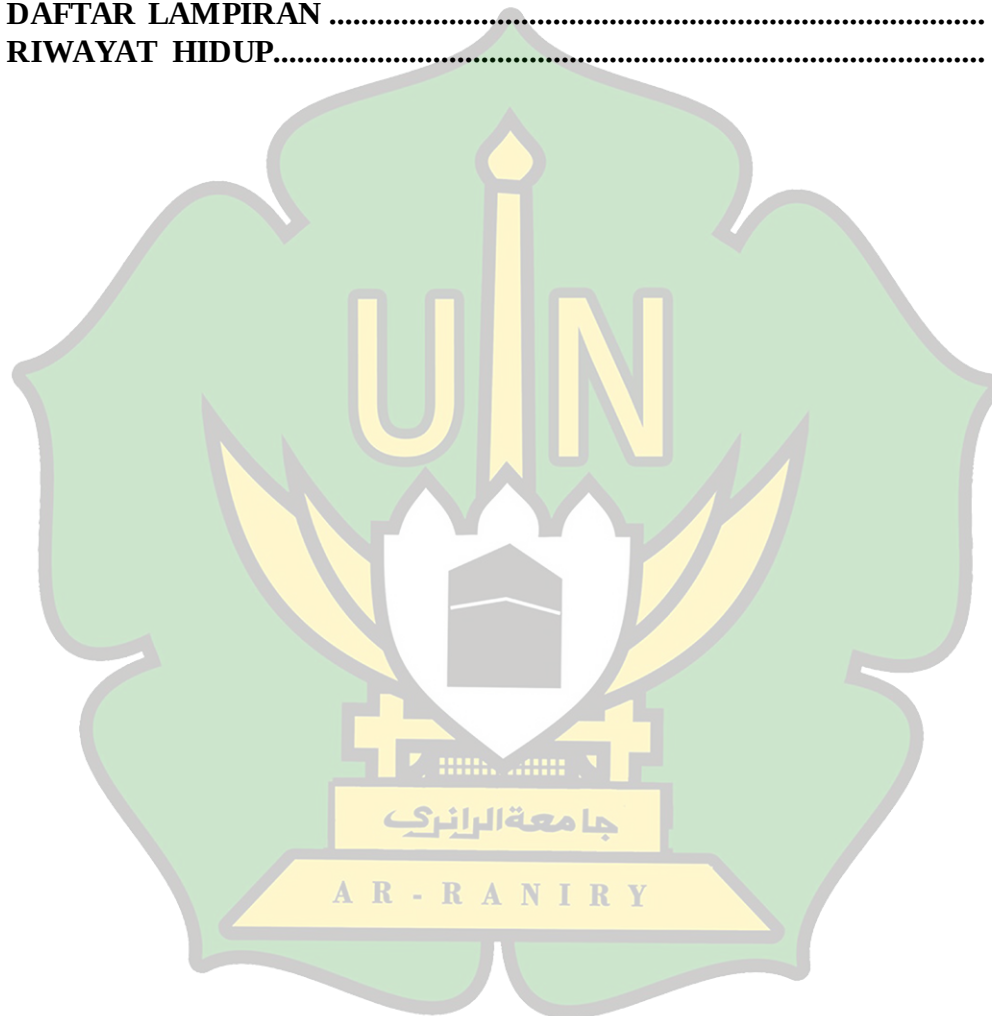
Banda Aceh, 6 November 2023
Penulis

Fera Sasmita S
Nim.170210119

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
 BAB II: LANDASAN TEORI	 10
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Karakteristik Media Bahan Belajar.....	11
3. Media Bahan Alam	13
4. Tujuan Media Pembelajaran	15
5. Manfaat Media Pembelajaran	17
B. Keaksaraan Awal	19
1. Pengertian Keaksaraan Awal Anak	19
2. Prinsip Keaksaraan Awal Anak	22
3. Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak	23
4. Aspek perkembangan keaksaraan awal anak usia dini	26
5. Tujuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini	27
 BAB III: METODE PENELITIAN	 29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrument Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44

C. Pengolahan dan Analisis Data	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V: PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



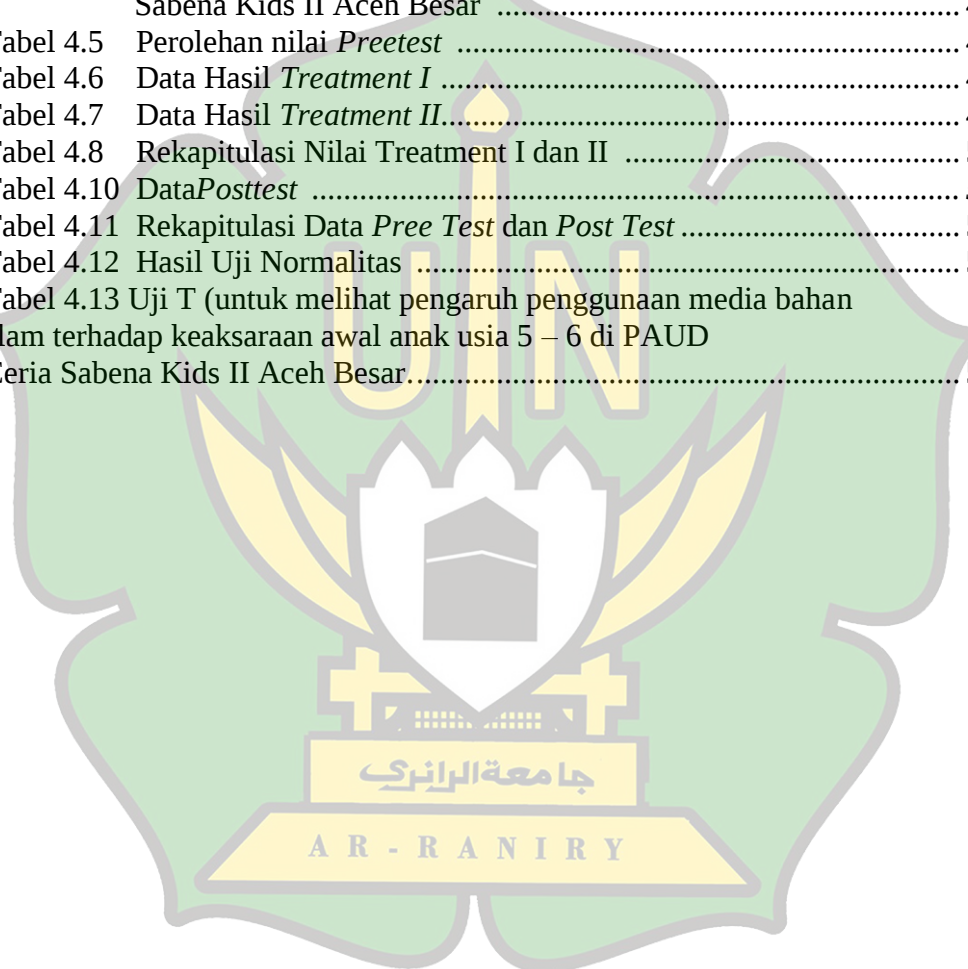
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Nilai Treatment I s/d II	51
Gambar 4.2 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Perkembangan Keaksaraan	33
Tabel 3.2	Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	34
Tabel. 4.1	Data Sarana Prasarana PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar	41
Tabel. 4.2	Data PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar	44
Tabel.4.3	Data Pendidik dan Kependidikan PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar	44
Tabel 4.4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar	44
Tabel 4.5	Perolehan nilai <i>Preetest</i>	45
Tabel 4.6	Data Hasil <i>Treatment I</i>	47
Tabel 4.7	Data Hasil <i>Treatment II</i>	48
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai <i>Treatment I</i> dan <i>II</i>	51
Tabel 4.10	Data <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.11	Rekapitulasi Data <i>Pree Test</i> dan <i>Post Test</i>	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.13	Uji T (untuk melihat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap keaksaraan awal anak usia 5 – 6 di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.....)	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaksaraan sangat terkait dengan peradaban manusia berupa kemampuan baca-tulis sebagai induk bahasa yang digunakan oleh setiap bangsa. Keaksaraan membantu membentuk kembali kebudayaan sesuai dengan keinginan suatu masyarakat.¹ PAUD atau pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah suatu jenis pendidikan yang dirancang untuk membantu seorang anak tumbuh dan berkembang secara utuh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadiannya. Karena pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya, pendidikan lembaga pendidikan anak perlu menawarkan berbagai kegiatan yang dapat membantu mereka mengembangkan nilai-nilai agama, moral, keterampilan kognitif, bahasa, keterampilan sosial, keterampilan emosional, keterampilan motorik fisik, dan keterampilan artistik. Anak-anak akan mencapai potensi penuh mereka jika mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan mengikuti prinsip-prinsip perkembangan.²

Pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung tumbuh kembang anak merupakan fokus pendidikan anak usia dini, yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia lahir sampai dengan enam tahun, bunyi Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹ Tri widayati, *Pengembangan Bahan Belajar Keaksaraan Berbasis Cerita Rakyat Kutai Kalimantan Timur*, Jurnal Ilmiah, vol. 7, no. 1. Tahun 2012, h. 9-10

² Nilawati Tadjuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publising, 2013), h. 2

Pertumbuhan jasmani dan rohani dalam rangka mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut.³Bermain pada hakikatnya adalah pembelajaran pada anak usia dini. Bermain adalah dunia anak, dan anak belajar banyak tentang kehidupan dari bermain. Menyajikan media atau alat permainan, sebagai orang tua atau guru dapat memasukkan unsur pendidikan.⁴

Teknik mengajar dan media pembelajaran adalah dua komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kedua aspek ini saling berhubungan. Jenis media pembelajaran yang tepat pasti akan dipengaruhi oleh metode atau media pembelajaran yang dipilih. Namun, masih ada beberapa faktor lain. untuk mempertimbangkan ketika memilih media, seperti tujuan belajar siswa, jenis tugas dan tanggapan yang diharapkan untuk mereka kuasai setelah belajar, dan konteks pembelajaran, yang mencakup karakteristik mereka. Namun demikian, dimungkinkan untuk menyatakan bahwa salah satu Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang juga mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru.⁵

Media juga dapat dilihat sebagai alat yang dapat membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Media adalah sesuatu yang menyampaikan pesan yang meyakinkan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa, sehingga meningkatkan proses belajarnya sendiri.⁶ Alat atau bahan untuk media dapat dibuat dan digunakan untuk menginformasikan sesuatu yang akan

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer137 Tahun 2014

⁴Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011),h. 93

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h.15

⁶Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 2

disampaikan kepada anak untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan literasi atau keaksaraan awal. Sudjana mengatakan bahwa alat media yang dari alam merupakan bahan yang digunakan untuk membuat suatu produk berasal dari lingkungan alam. Pembelajaran dapat berlangsung melalui media bahan alam.⁷ Melalui paparan terus-menerus terhadap buku, bahasa, dan pengalaman dengan keterampilan motorik kasar dan halus mereka, anak-anak akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan literasi atau keaksaraan. Pengetahuan literasi harus dipelajari melalui pengalaman menyenangkan yang disediakan untuk anak usia dini selama bermain. Area di mana kegiatan keaksaraan awal membaca, menulis, dan matematika akan diprioritaskan jika aktivitas literasi dimasukkan ke dalam semua pengalaman bermain dan aktivitas yang terjadi sepanjang hari.⁸

Penguasaan keaksaraan awal dapat mengembangkan kemampuan literasi atau kemampuan keaksaraan awal anak: 1) bahasa lisan; 2) lingkungan literasi; 3) pengetahuan alfabet melalui nyanyian; 4) makna membaca; 5) pemahaman visual gambar bola dan bunga; 6) konsep bahan cetak (tulisan yang akrab dengan anak-anak, seperti tulisan televisi); 7) bahasa tulis; pengetahuan tentang buku; 8) seolah-olah membaca-meniru membaca; dan 9) seolah-olah menulis-meniru tulisan.⁹

⁷ Yukananda Ria et. al, *Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Peserta didik Kelas II SDN Lemahduwur dengan Media Bahan Alam* TA 2011/2012, (Kebumen :UNS, 2012), h.2

⁸ Sulastrri Yusro, *pembelajaran keaksaraan untuk anak usia dini*, <https://journal.uny.ac.id> (diakses pada Selasa 6 Maret 2018 pukul 17.00 WIB)

⁹ <http://Anggunpauk.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/2016207084308/keaksaraan-awal> (diakses pada Rabu, 14 Maret 2018 pukul 19.23).

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Ceria Sabena KIDS II, menunjukkan bahwa dari 27 anak pada kelompok B usia 5-6 tahun, terdapat 10 anak yang belum mampu mengenal keaksaraan awal dengan tepat sedangkan dan 17 anak telah mampu mengenal mengenal keaksaraan awal. Realitas kemampuan anak dalam mengenal huruf diantaranya ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam membaca dan mengenali huruf yang ditampilkan guru. Seperti, huruf abjad, ketika anak diperintahkan guru untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis, hanya 17 anak yang dapat membacanya dengan benar dan yang lainnya hanya mengikuti temannya tersebut. Selain itu, ketika guru memberikan kegiatan menulis ulang kata, masih ada 10 anak-anak yang masih bingung apa yang akan mereka tulis, padahal dalam perintah kegiatan tersebut ada petunjuk jawabannya. Selama ini guru telah menggunakan media kartu, poster dan *puzzle* huruf untuk anak, namun belum pernah menggunakan bahan alam dan anak merasa bosan sehingga anak kurang tertarik dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.¹⁰

Kurikulum 2013 PAUD menyatakan dasar kemampuan menulis dan awal membaca diistilahkan sebagai kemampuan keaksaraan dimana anak mampu mengenal huruf, mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi huruf dan simbolnya, serta menulis nama sendiri dan kata sederhana yang dikenalnya, keaksaraan sebagai kunci bagi anak serta merupakan fondasi untuk mereka belajar tidak hanya membaca dan menulis namun dalam bidang akademik lainnya.¹¹

¹⁰ Observasi di Paud Sabena KIDS II, Aceh Besar

¹¹ Ai Listriani,dkk, *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*, Vol 5, No 1, tahun 2021, h. 592

Berdasarkan fenomena-fenomena kemampuan keaksaraan di PAUD Ceria Sabana Kids II Aceh Besar masih banyak belum menguasai keaksaraan awal maka perlu adanya perubahan dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan keaksaraan awal anak. Media bahan alam merupakan bahan media yang tidak berbahaya dalam kegiatan, selain itu bahan alam termasuk media yang ramah lingkungan dan ramah anak karena bahan yang digunakan merupakan media bahan alam yang dapat dijumpai disekitar sekolah.

Senada dengan penelitian Helnita bahwa sentra bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sentra bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak.¹² Menurut Ira Arini bahwa media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi anak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi anak.¹³ Sedangkan menurut Runi Fazalani bahwa bahan alam dapat meningkatkan kognitif anak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media bahan alam dapat meningkatkan kognitif anak.¹⁴

Dari hasil pemaparan penelitian terdahulu bahwasanya bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kreativitas, klasifikasi dan kognitif anak. Oleh

¹²Helnita & Rita Novita. *Pengaruh Metode Bermain Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak*, Jurnal Buah Hati, Vol, 2, No. 2. Tahun 2015

¹³Arini Ira. *Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah, vol, 15, No. 2, Tahun 2020

¹⁴Runi Fazalani. *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Bahan Alam Sekitar Pada Anak Paud di Praya Lombok Tengah*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 6, No, 1, Tahun 2022

karena itu, penulis ingin meneliti tentang penggunaan bahan alam untuk keaksaraan awal anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian, yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah media bahan alam berpengaruh terhadap keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui apakah media bahan alam berpengaruh terhadap keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan peneliti yang kebenarannya harus dibuktikan atau diuji. hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Media bahan alam berpengaruh terhadap keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

H_o : Media bahan alam tidak berpengaruh terhadap keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang studi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran yang terbuat dari bahan alam. Demikian pula, dapat menjadi referensi yang bermanfaat masa depan untuk kemajuan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru. Manfaat yang dapat di rasakan oleh guru dapat mengambil manfaat dari penggunaan media alam untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak selama proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru dengan mendorong kreativitas dalam prosesnya.
- b. Peserta Didik, media bahan alam dapat meningkatkan keaksaraan awal anak.
- c. Peneliti, dapat membantu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang dampak media bahan alam pada literasi atau keaksaraan awalanak.
- d. Sekolah Adapun manfaat yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini adalah sekolah dapat menjadikan media bahan alam menjadi salah satu media untuk meningkatkan keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar.

F. Defenisi Oprasional

1. Media Bahan Alam

Media bahan alam adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar yang ada di lingkungan kita. Meskipun biayanya murah, media ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk pendidikan. Bahan media alam adalah bahan yang berasal langsung dari alam. menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahan merupakan barang yang akan dibuat menjadi barang lain. sedangkan alam merupakan lingkungan kehidupan, jadi bahan alam adalah barang yang akan dibuat menjadi barang yang lain yang diperoleh dari lingkungan kehidupan.¹⁵ Media bahan alam pada penelitian ini adalah media yang memanfaatkan bahan ajar alami seperti batu, lidi, dan kertas berbentuk pola huruf atau nama dan dedaunan kering lainnya), untuk meningkatkan keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena KIDS II Aceh Besar.

2. Keaksaraan Awal

Keaksaraan awal adalah salah satu langkah dalam mengajari anak membaca. Setelah anak siap membaca dan memahami setiap huruf dan bunyinya, mereka akan mampu mengenali suku kata, kata, dan kalimat. Melalui partisipasi orang dewasa dalam berbicara bermakna dan kegiatan terkait literasi, literasi dini dapat dikembangkan sejak lahir dan di usia dini.¹⁶ Adapun keaksaraan awal pada penelitian ini adalah Menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal, Mengenal

¹⁵ Padillah, Tuti Firdayani, *Kolase Media Bahan Alam*, (Jakarta: Edu Publisher).hlm 17

¹⁶Susi Susiati dkk.*Model Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Loose Parts Saat Belajar di Rumah*, (Jawa Barat: Diknas, 2020), h. 5

suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf yang sama, Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, Membaca nama sendiri, Menuliskan nama sendiri



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan guru untuk proses mengajar. Sehingga, perkembangan intelektual dan emosional siswa dapat didorong, dirangsang, dan ditingkatkan dengan kehadiran media pembelajaran. Alat peraga pada awalnya merupakan alat yang dapat memberikan pengalaman melalui indera penglihatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kini, fungsinya harus mampu memotivasi belajar, meningkatkan kreativitas siswa, dan mengajari mereka berpikir kritis.¹

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media. Misalnya siswa yang tertarik dengan warna dapat menggunakan media yang memiliki jenis warna yang menarik, dan siswa yang kreatif selalu ingin membuat bentuk atau objek yang diinginkan.²

Ada dua cara untuk menafsirkan pemahaman media: makna sempit dan makna luas. Dalam arti sempit, media pembelajaran, misalnya, alat dan bahan yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.160

² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2012), h. 65

lebih luas, media mencakup segala bentuk objek yang digunakan oleh individu untuk melakukan perubahan dengan harapan perubahan tersebut berlangsung dalam waktu yang lama dan dialami baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Buku, video, film, dan lain-lain merupakan sarana belajar. Perangkat lunak (*software*) yang meliputi materi, pesan, dan materi yang akan disampaikan, dan perangkat keras (*hardware*) yang meliputi perlengkapan yang dapat mendukung pembelajaran, merupakan dua komponen yang menjadi media pembelajaran.⁴

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa agar tercipta suatu kondisi yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan tidak bosan ketika menerima materi yang diajarkan. Kesimpulan ini didasarkan pada definisi yang diberikan di atas. diajar dan didorong dengan cara yang dapat membantu siswa berhasil di kelas.

2. Karakteristik Media Bahan Belajar

Syarat dan ketentuan media bahan belajar mengajar, termasuk tema dan penggunaannya harus diperhatikan saat menggunakannya.

1. Tujuan Penggunaan: Tentu saja, aspek yang ingin kita kembangkan untuk anak usia dini harus tercermin dalam media yang kita gunakan.
2. Subjek yang menjadi sasaran penggunaan media, dalam hal ini anak usia dini adalah subjek.

³Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 6

⁴Nuryani, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 115

3. Kita perlu mengetahui karakteristik, kelebihan, dan kekurangan media sehingga apabila beberapa indikator tidak dapat dikembangkan, pendidik perlu mencari alternatif media lain yang dapat membantu.
4. Waktu itu penting dalam menggunakan media, seperti ketika tema bahan yang dibuat digunakan.
5. Pembiayaan, terlepas dari apakah bahan yang di produksi membutuhkan pengeluaran yang signifikan.
6. Availability: Jika alat yang di gunakan terbuat dari bahan yang ada di lingkungan, dari pada itu terlebih dahulu dicek apakah cukup untuk dipergunakan.⁵

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa media bahan belajar berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan dalam menerima informasi atau materi yang diberikan guru sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Alat atau media bahan belajar memiliki makna untuk anak, aman, menarik, sederhana, murah, mudah digunakan, merangsang semua aspek perkembangan anak, dan serbaguna.

3. Media Bahan Alam - RANIRY

Menurut Sudjana, Bahan alam adalah zat yang berasal dari lingkungan luar dimasukkan ke dalam suatu produk atau karya. pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran kepada anak berbasis lingkungan.

⁵ Falahudin Falahudin, *Manfaatan Media Untuk Pembelajaran*, (Jurnal Lingkaridyaiswara, 2014), h.113

Media secara bahasa merupakan alat bantu atau yang diambil dari bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti hubungan perantara atau pengantar. Sehingga, secara sederhana media bahan alam dapat diartikan sebagai penghubung pembelajaran. Namun demikian, definisi media pembelajaran tidak bisa disimpulkan melalui etimologis saja karena akan menyempitkan ruang definisi media pembelajaran itu sendiri. Wujud fisik adalah benda berupa teks cetak, rekaman suara, perangkat simulasi, program TV, cerama guru, serta wujud fisik lainnya yang tersusun atas suara, gambar maupun keduanya yang digunakan untuk mentransmisikan pesan pembelajaran sehingga tercipta respon interaktif dari siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut media berperan sebagai wahana mengkomunikasikan bahan alam⁶

Pembelajaran dapat berlangsung melalui media bahan alam.⁷ Whittaker, di sisi lain, mendefinisikan bahan alam sebagai hal-hal yang ditemukan di alam di alam, zat alami dapat ditemukan di dalam tanah atau di bagian hewan atau tumbuhan.⁸

Bermain di lingkungannya sambil memanfaatkan fasilitas pembelajaran, media dan sumber belajar lainnya untuk melakukan kegiatan kreatif dan inovatif merupakan salah satu cara menggunakan tahapan untuk mendorong perkembangan kemampuan ilmiah. Alat permainan dibuat hanya untuk belajar sambil bermain yaitu boneka-bonekaan, mobil-mobilan atau mainan lainnya

⁶ Siti Azizah Susilawati, Dkk, *pengantar pengembangan bahan dan media ajar*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), h.6

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), h.11

⁸ Nadya Yulianita, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol.8, No.1, Tahun 2013, h.25

terdapat di toko mainan. Bahan alam merupakan salah satu alat belajar yang dapat digunakan dari luar lingkungan, selain itu mudah ditemukan dipasaran. Media pembelajaran yang terbuat dari bahan alam antara lain, yang tidak terbatas pada: tanah, dedaunan, pohon, sayuran, pasir, batu, air dan media pembelajaran yang dibuat oleh manusia atau mesin, seperti media pembelajaran limbah dan media pembelajaran manufaktur.⁹

Bahan alam yang dapat digunakan menurut Chayat dalam Ria antara lain: pelepah, bambu, air, batu, kayu, ranting, biji-bijian, daun, dan sebagainya. Media bahan alam dapat digunakan sebagai alat dan bahan pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran kepada anak berbasis lingkungan.¹⁰ Musfiroh dalam Montolalu mengatakan bahwa air, ranting pohon, dedaunan, cat warna, biji-bijian, bambu, jerami padi, tongkat, batok kelapa, dan lain-lain bahan alami dapat digunakan, yang sesuai dengan pendapat sebelumnya. dapat ditemukan dalam bentuk kerikil, dahan pohon kering, dan daun kering di perkotaan.¹¹

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya bahan alam adalah zat yang berasal dari lingkungan luar dimasukkan ke dalam suatu produk atau karya, bahan alam yang dapat diunakan dalam pembelajaran adalah pelepah, bambu, air, batu, kayu, ranting, biji-bijian, daun, air, ranting pohon, dedaunan, cat warna, biji-bijian, bambu, jerami padi, tongkat, batok kelapa, dan sebagainya, Media bahan alam dapat digunakan sebagai alat dan

⁹Laila Yuyu, dkk. 2017. "Ibm Pembuatan Media pembelajaran Ramah Anak Bagi Guru Paud Di Kota Bandung", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume.7, Nomor.2

¹⁰ Ria Yukananda, dkk *Penggunaan Media...* h. 2

¹¹Tadkiroatun Musfiroh dan Sri Tatminingsih. "*Bermain Dan Permainan Anak*". (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), h. 6-9

media secara bahasa merupakan bentuk jamak dari medium yang memiliki arti perantara sehingga secara sederhana media ajar dapat diartikan sebagai perantara pembelajaran. media dapat berperan sebagai wahana mengkomunikasikan bahan ajar.

4. Tujuan Media Pembelajaran

Dunia pendidikan, media pembelajaran memainkan peran strategis yang sangat penting. Karena integrasi media pembelajaran yang tidak memadai ke dalam proses belajar mengajar, banyak anak berjuang untuk memahami materi yang dicakup oleh guru mereka. Media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, termasuk:¹²

- a. Mempercepat, menyederhanakan, dan memperjelas informasi atau topik yang disajikan. Selain itu, anak dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kelebihan dan kelemahan dari media tersebut.
- b. Dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak.
- c. Menjadi pedoman materi pembelajaran dan pesan yang akan disampaikan.
- d. Menjadikan salah satu permainan yang dapat meningkatkan minat belajar anak dan mendorong anak untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar.
- e. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas materi pembelajaran yang berdampak signifikan terhadap hasil dan prosedur pembelajaran.

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran ...* h. 162

- f. Verbalisme berkurang karena penjelasan atau penjelasan guru lebih abstrak atau kurang ilustrasi nyata.
- g. Mengatasi kendala yang disebabkan oleh waktu, tenaga, ruang, dan indera.

Berikut ini adalah enam tujuan utama media pembelajaran:¹³

- a. Dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media, fungsi penyuluhan membangkitkan minat siswa.
- b. Bertindak sebagai motivator dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka.
- c. Pengoperasiannya yang efisien mendorong kesadaran emosional dan sikap positif terhadap sumber belajar dan orang lain.
- d. Siswa yang berjuang untuk menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara lisan atau tertulis mendapat manfaat dari fungsi kompensasi.
- e. Fungsi psikomotor memungkinkan siswa untuk melatih kontrol motorik selama suatu kegiatan.
- f. Kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran dapat dievaluasi dengan fungsi evaluasi.

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 320-321

Rowntree menyarankan enam tujuan media berikut:¹⁴

- a. Meningkatkan semangat belajar anak.
- b. Dapat digunakan untuk mengulang pelajaran sebelumnya.
- c. Memberikan rangsangan untuk belajar.
- d. Mengaktifkan respon anak atau merangsang rasa ingin tahu anak.
- e. Berikan umpan balik segera.
- f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan latihan langsung.

Media pembelajaran dapat ditekankan pada poin-poin berikut selain yang tercantum di atas: penggunaan media pembelajaran memiliki tujuan sebagai sarana untuk membantu penciptaan situasi yang efektif. Selain itu, isi pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai harus relevan dengan penggunaan media pembelajaran. Karena media pembelajaran bukan merupakan bentuk hiburan, maka tidak dapat digunakan semata-mata untuk permainan atau untuk menarik perhatian siswa. Media pendidikan juga berpotensi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas media pembelajaran memainkan peran strategis yang sangat penting seperti sebagai alat yang dapat mempercepat, sebagai pedoman materi pembelajaran dan pesan yang akan disampaikan, sebagai permainan atau untuk meningkatkan minat belajar anak, mengatasi kendala yang disebabkan oleh waktu dan mempercepat dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹⁴Miftah, Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik, *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013, h. 100-101)

¹⁵Susilana & Rudi. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.10

5. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas memiliki beberapa manfaat, antara lain:¹⁶

- a. Makna materi pembelajaran akan lebih jelas, memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menguasai tujuan pengajaran.
- b. Pelajaran akan diajarkan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui perkataan guru, agar siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga untuk mengajarkan materi.
- c. Siswa lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan belajar karena mereka tidak hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru tetapi juga melakukan hal-hal lain, seperti menonton, melakukan, dan menunjukkan.
- d. Mengajar akan menjaga perhatian anak, yang akan membantu memotivasi mereka untuk belajar.
- e. Pastikan pesan disampaikan dengan jelas dan tidak terlalu verbal.
- f. Mengatasi keterbatasan yang dipaksakan oleh daya panca indera dan ruang-waktu, seperti: terlalu besar, terlalu kecil, terlalu cepat, terlalu lambat, peristiwa masa lalu, konsep yang terlalu rumit dan terlalu luas.

Berikut ini adalah beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar:¹⁷

¹⁶Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*.(Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.125-126

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 15

- a. Media pembelajaran dapat membuat cara penyampaian pesan dan informasi menjadi lebih jelas, membuat proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif.
- b. Media pembelajaran berpotensi untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, yang dapat mengakibatkan peningkatan motivasi belajar, peningkatan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kesempatan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat menyiasati keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Melalui karyawisata, misalnya, media pembelajaran dapat memberi siswa pengalaman yang sama dengan peristiwa di lingkungannya dan memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan. Kunjungan ke kebun binatang dan museum.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media memiliki manfaat, diantaranya: Makna materi pembelajaran akan lebih jelas, pelajaran akan diajarkan dengan berbagai cara, siswa lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan belajar, mengatasi keterbatasan yang dipaksakan oleh daya panca indera dan ruang-waktu, seperti: terlalu besar, terlalu kecil, terlalu cepat, terlalu lambat.

B. Keaksaraan Awal

1. Pengertian Keaksaraan Awal Anak

Keaksaraan disebut juga dengan istilah literasi yang dimaknai sebagai kemelekan huruf, mengenal tulisan, serta dapat membaca tulisan.¹⁸ UNESCO mendefinisikan kemampuan keaksaraan atau melek aksara sebagai kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dan seseorang dikatakan mempunyai kemampuan keaksaraan fungsional jika seseorang tersebut dapat terlibat dalam aktivitas di mana kemampuan keaksaraan merupakan prasyarat sebagai *effective function* kelompok dan sebagai dasar bagi dirinya untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitungnya sendiri.¹⁹ Pada hakikatnya keaksaraan sebagai instrumental yang sangat terkait dengan peradaban manusia berupa kemampuan baca tulis, mengenal simbol-simbol, sebagai induk bahasa yang digunakan oleh setiap manusia.²⁰

1. *Literacy as a set of basic a skills, abilities, or competencies.* (Keaksaraan merupakan seperangkat keterampilan dan kemampuan atau kompetensi dasar).
2. *Literacy as the necessary foundation for a higherquality of life.* (Keaksaraan sebagai dasar yang penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik).

¹⁸ Ai Listriani,dkk, *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*, Vol 5, No 1, tahun 2021, h. 592

¹⁹ Agussani, *Program Pendidikan Keaksaraan Berbasis Kecakapan Hidup*, (Bandung : Departemen Pendidikan Masyarakat ,Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia, 2020), h. 10

²⁰Rosdiana dan Mahfuzi, *Kapita Selektu Pendidikan Nonformal*, (Jawa Timur:Cendikia Indonesia, 2020), h.27

3. *Literacy as a reflection of political and structural realities.* (Keaksaraan merupakan refleksi dari kenyataan politik dan struktur).²¹

Keaksaraan awal termasuk dalam pembelajaran pada anak usia dini. Keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar membaca dan menulis, serta pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini. Kemampuan ini sangat penting dibangun sejak dini karena akan mempengaruhi perkembangan dan pribadi anak. Keaksaraan ini merupakan salah satu bentuk keterampilan bahasa. Fokus utama dalam pengenalan keaksaraan pada anak yaitu mengenal gambar yang diwakilkan dengan huruf. Mengetahui keaksaraan awal ini berarti kemampuan anak untuk mengenali huruf vokal serta konsonan sebagai kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh anak untuk membaca serta menulis.

Tujuan utama mengetahui keaksaraan yaitu sebagai persiapan dalam membaca dan menulis. Selain itu, tujuan mengetahui keaksaraan yaitu mengenalkan anak pada huruf dalam abjad, melatih keterampilan anak dalam mengubah huruf menjadi suara, dan keterampilan menyuarakan yang dapat dipraktikkan ketika anak belajar membaca lanjut. Jadi mengetahui keaksaraan sangat penting dilakukan bagi anak usia dini sehingga anak dengan mudah belajar membaca dan menulis, temuan penelitian sebelumnya mengenai instrumen menyatakan bahwa.²²

Kemampuan mengetahui huruf vokal dan konsonan yang merupakan kemampuan dasar membaca dan menulis anak dikenal sebagai keaksaraan awal

²¹ Tri Widayati, *Pengembangan Bahan Belajar Keaksaraan Berbasis Cerita Rakyat Kutai Kalimantan Timur*, Jurnal Ilmiah, vol. 7, no. 1. Tahun 2012, h. 9-10

²² Novy Dwi Mandasari, Dkk, *Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian*, Journal Pendidikan Anak Usia Dini, vol 9, no, 1. Tahun 2021. h. 64

atau literasi dini. Selain itu, anak harus dikenalkan huruf sejak dini. Selain itu, kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang bagian dari kemampuan fonologis diperlukan untuk mengenali literasi awal. Sistem suara bahasa adalah fonologi. Bahasa dapat diucapkan, ditulis, atau tanda berbasis simbol untuk berkomunikasi.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa keaksaraan awal dapat disebut juga dengan istilah literasi yang dimaknai sebagai kemelekan huruf, mengenal tulisan, serta dapat membaca tulisan, Keaksaraan ini merupakan salah satu bentuk keterampilan bahasa. Pengenalan keaksaraan pada anak yaitu mengenal gambar yang diwakilkan dengan huruf. Mengenal keaksaraan awal ini berarti kemampuan anak untuk mengenali huruf vokal serta konsonan sebagai kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh anak untuk membaca serta menulis.

2. Prinsip Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Anak usia 4-6 tahun sudah menyadari bahwa bahasa merupakan sistem berkomunikasi, mampu mengenal simbol huruf, mampu membentuk kalimat kompleks serta dapat memanipulasi bahasa melalui simbol-simbol huruf, kosa kata, dan teka-teki.²⁴ Hal ini mengacu pada prinsip-prinsip keaksaraan ketika memperkenalkan keterampilan keaksaraan kepada anak-anak usia 5 hingga 6 tahun melalui bahan-bahan alami:

²³John W Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 353

²⁴ Dini Aliyatul Hofifah, dewi siti aisyah dkk, peningkatan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun melalui media gambar variasi, Vol 5 No.1 Tahun 2022. h. 63.

- a. Gunakan bahasa yang ramah dan tepat menggunakan kosa kata yang didengarnya.
- b. Perhatikan, tanyakan, dananggapi dengan tepat.
- c. Menyampaikan dan menceritakan kembali bacaan atau dongeng yang didengarnya.
- d. Hindari karakter negatif dan tiru atau ekspresikan.
- e. Mengatasi perasaan seperti ketakutan, kecemburuan, dan kemarahan atau melepaskan kegembiraan yang sehat dari buku atau dongeng yang dibacanya.²⁵

3. Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sangat dipengaruhi oleh keaksaraan awal yang saling berkaitan antara kemampuan anak memahami bahasa dan peyampaian bahasa.²⁶ Kemampuan keaksaraan sangat penting dibangun sedini mungkin sesuai dengan tahapan usia anak agar kemampuan bahasa anak berkembang yang kemudian berpengaruh pada pribadi anak di masyarakat anak-anak belajar tentang literasi jauh sebelum sekolah formal, sebuah perspektif ini kemudian didefinisikan sebagai literasi dini atau keaksaraan awal. Selanjutnya bukan sebagai sebuah pelajaran melainkan hal wajar yang terdapat dalam pengalaman main anak dengan bahan yang tepat dan orang dewasa yang bisa menerima usaha setiap anak untuk mengeksplorasi terkait huruf, cetakan, dan makna bacaan.

²⁵Susi Susiati dkk. *Model Pengenalan...* h. 7

²⁶ Ellysa Aditya Suryawati, Muhammmad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEM Untuk Satuan PAUD*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021), h.3

Keaksaraan sebagai proses anak-anak belajar tentang pengetahuan dan keterampilan menggunakan tanda dan simbol untuk berkomunikasi melalui interaksi dengan difasilitasi media alat dan dukungan budaya sosial.²⁷ Salah satu langkah dalam mendidik anak membaca adalah literasi dini. Ketika seorang anak siap membaca dan telah memahami setiap huruf dan bunyi, suku kata, kata, dan kalimat secara individual, mereka siap membaca.²⁸

Kerangka dasar untuk menguasai keterampilan membaca, menulis, dan aritmatika yang menyenangkan adalah literasi. Melalui partisipasi guru dalam berbicara bermakna dan kegiatan terkait literasi, literasi awal dapat berkembang sejak lahir dan pada usia dini.²⁹

Keterampilan keaksaraan awal anak dapat dilihat dalam berbagai kegiatan, antara lain keterampilan berikut:

- a. Gunakan bahasa yang ramah dan tepat menggunakan kosa kata yang didengarnya.
- b. Perhatikan, tanyakan, dan tanggapi dengan tepat.
- c. Menyampaikan dan menceritakan kembali bacaan atau dongeng yang didengarnya.
- d. Hindari karakter negatif dan tiru atau ekspresikan.

²⁷ Ai Listriani, dkk, *Kemampuan Keaksaraan Anak* . . h. 592

²⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 84

²⁹ Susi Susiati dkk. *Model Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Loose Parts Saat Belajar di Rumah*, (Jawa Barat: Diknas, 2020), h. 5

- e. Mengatasi perasaan seperti ketakutan, kecemburuan, dan kemarahan atau melepaskan kegembiraan dari buku atau dongeng yang dibacanya.³⁰

Pendekatan yang berorientasi untuk mengajar anak membaca dan menulis disebut pendidikan literasi. Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dikuasai adalah mengajar seseorang membaca dan menulis. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 atau No. tiga bidang perkembangan yang tercakup dalam aspek perkembangan bahasa pada PAUD.137/2014, antara lain: keaksaraan awal atau literasi, pemahaman bahasa, dan ekspresi.³¹ Seperti:

1. Menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri.³²

Sedangkan menurut kurikulum merdeka literasi dan STEM keaksaraan awal dapat dikenali dengan gambar, tanda, symbol dan cerita dengan menggunakan indera penglihatan, tanda, symbol dan cerita yang berupa suara dan bunyi dapat dikenali dengan indra pendengaran, anak dapat menunjukkan respon secara verbal (lisan dan tulisan saat memahami informasi dari gambar, tanda, symbol dan cerita yang telah dikenali.³³

³⁰Susi Susiati dkk. *Model Pengenalan...* h. 6

³²Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar...*, h. 26

³³ Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar...*, h. 26

Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan keaksaraan anak usia dini dipengaruhi oleh usia anak. keaksaraan awal saling berkaitan antara kemampuan anak memahami bahasa dan peyampaian bahasa sebagai proses anak-anak belajar tentang pengetahuan dan keterampilan menggunakan tanda dan simbol untuk berkomunikasi melalui interaksi dengan difasilitasi media alat dan dukungan budaya sosial kemampuan keaksaraan sangat penting dibangun sedini mungkin sesuai dengan tahapan usia anak agar kemampuan bahasa anak berkembang yang kemudian berpengaruh pada pribadi anak di masyarakat anak-anak belajar tentang literasi jauh sebelum sekolah formal, sebuah perspektif ini kemudian didefinisikan sebagai literasi dini atau keaksaraan awal.

4. Aspek Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Terdapat beberapa aspek perkembangan keaksaraan awal anak usia dini diantaranya yaitu:

1. Pengetahuan tentang nama huruf yaitu kemampuan anak mengetahui nama huruf di dalam abjad
2. Pemahaman fonemik yaitu kemampuan anak dalam memahami hubungan antara huruf dan bunyi dalam penyusunan kata
3. Kecepatan anak menyebutkan nama huruf yaitu kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama huruf di dalam abjad

4. Pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain yaitu pengalaman anak yang berkaitan dengan kegiatan literasi.³⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan keaksaraan awal terdiri dari pengetahuan mengenai huruf-huruf atau abjad, kemampuan fonemik atau kemampuan memahami hubungan huruf dan bunyi dalam penyusunan kata, kecepatan anak dalam menyebutkan nama huruf abjad dan pengalaman membaca anak yang berkaitan dengan literasi.

5. Tujuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Terdapat beberapa tujuan keaksaraan awal yang dapat ditempuh anak usia dini diantaranya:

- a. Mendeteksi kemampuan awal membaca dan menulis anak. Perbedaan individual anak sebagai hasil pengaruh (Intervansi) yang berbeda dalam keluarga akan terbawa dalam suasana proses belajar mengajar di taman kanak-kanak. Ada sebagian anak memiliki keunggulan dalam mengenal bacaan dan tulisan lebih awal sehingga memiliki kapasitas yang lebih dalam pengamalan membaca dan menulis.
- b. Mengembangkan kemampuan menyimak, menyimpulkan dan mengkomunikasikan berbagai hal melalui bentuk gambar dan permainan.

³⁴Fitria Arum Sari Dkk, *Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Sandpaper Letters Pada Anak Usia 4-5 Tahun*, Vol 8, No. 1, Tahun 2020, H, 4-5

- c. Melatih kelenturan motorik halus anak melalui berbagai bentuk olah tangan dalam rangka mempersiapkan anak mampu membaca dan menulis.³⁵

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari keaksaraan awal terdapat tujuan yang akan dicapai seperti mendeteksi kemampuan awal membaca dan menulis anak, mengembangkan kemampuan menyimak serta melatih kelenturan motorik halus anak melalui berbagai bentuk olah tangan.



³⁵Ayu May Fitra Sari, *Meingkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Berbagai Metode Dengan Kegiatan Yang Bervariasi pada Kelompok B RA AL-Fityah Pekan Baru*, Vol 1, No. 1 Tahun 2018, h. 6-7

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁵² Serta yang menggunakan angka-angka yang diperoleh dari sebuah tes yang dilakukan.⁵³ dalam konteks ini, peneliti dengan sengaja dan metodis mengubah stimulus, perlakuan, atau pengaturan eksperimental sebelum mengamati efek atau perubahan yang dihasilkan.⁵⁴

One Group Pretest-Posttest Design adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain ini meliputi pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Karena dapat dikontraskan dengan yang diadakan sebelum perlakuan maka dapat diketahui dengan lebih presisi dengan menggunakan rumus berikut:⁵⁵

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

⁵²Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Beberapa beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi&Analisis Data Dengan Spss*, (Yogyakarta:Deepublis, 2019).hlm 3

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h, 6

⁵⁴Emzir.*Metodelogi Penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*.(Jakarta:PT. Raja Grafindo. 2015), h.63

⁵⁵Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.12

Keterangan:

- O₁ : *pretest* (sebelum diberikan perlakuan).
 X : *perlakuan/treatment*.
 O₂ : *posttest* (sesudah diberikan perlakuan).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti tepatnya di Sabena Kids II Aceh Besar, Pada tanggal 31 Juli s/d 3 Agustus untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi secara keseluruhan adalah subjek penyelidikan. Istilah "populasi" mengacu pada area generalisasi objek atau subjek yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di PAUD Anak di Paud Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristiknya.⁵⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁸ Teknik *purposive sampling* juga digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik yang telah ditetapkan, dan karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 117

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118

⁵⁸ Urip Sulisty, *Buku Ajar Metode Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h .

sehingga teknik sampling ini dinamakan sampel bertujuan.⁵⁹Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anak kelas B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar yang berjumlah 10 anak dengan perkembangan keaksaraan awal belum berkembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang digunakan pada penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Cara yang dapat digunakan dalam melengkapi observasi yaitu dengan format atau blangko pengamatan yang digunakan sebagai instrument.⁶⁰atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶¹Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melalui observasi.observasi dilakukan pada 10 anak pada kelas B yang di jadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung dari sekolah tentang Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

⁵⁹Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dssan Teknik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011),h.12.s

⁶⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian...* h, 77

⁶¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung, 2014). h, 220

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah, Prasasti, Notulen Rapat, Lenggger, Agenda, dan sebagainya.⁶² Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibanding dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, observasi ataupun tes.⁶³

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tes, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Lembar Observasi

Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara, yang instrumennya pedoman wawancara, metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner.⁶⁴ Selama proses belajar mengajar, observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi awal anak PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

Anak yang akan di observasi ialah anak yang berumur 5-6 tahun dengan indikator yang akan diteliti seperti yang sudah dijabarkan dalam permendikbud 137 dan kurikulum STEM yang dimuat dalam lembar observasi anak dengan indikator sebagai berikut:

⁶² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...* h, 78

⁶³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).h, 160

⁶⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2015), h. 78.

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Keaksaraan

Lingkup Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian Indikator
Bahasa (keaksaraan)	Anak Mengenal dan Memahami gambar, Simbol dan Huruf	1. Menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri

Sumber: Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEM Untuk Satuan PAUD*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021).⁶⁵

Instumen berfungsi sebagai alat yang akan membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun pada penelitian ini menggunakan pemberian skor pada kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sampai Berkembang Sangat Baik

⁶⁵ Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEM Untuk Satuan PAUD*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), h. 26

(BSB).⁶⁶ Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Dinas dengan kategori pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber. Johni Dimiyati, 2013.⁶⁷

2. Dokumentasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian melalui kumpulan foto-foto aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Agar sampai pada hasil yang diharapkan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dalam mengambil kesimpulan tidak diragukan lagi.⁶⁸

⁶⁶ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013). h, 148

⁶⁷ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan da Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013).

⁶⁸ Trisna Rukmana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Batam: CV Rey Grafika, 2022), h.

1. *Pretest*

Pretest adalah tes yang diberikan diawal untuk mengetahui keaksaraan anak. nilai pada pretes cenderung lebih rendah karena belum diberikan terapan.⁶⁹ adapun tahapan *pretest* pada ini adalah:

- a. Peneliti melakukan tes untuk mengetahui keaksaraan awal dari setiap anak.
 - b. Peneliti menampilkan huruf dengan menggunakan kertas yang memiliki gambar symbol, huruf atau nama anak.
 - c. Peneliti meminta anak menyebutkan setiap huruf yang ada pada kertas
 - d. Peneliti meminta anak untuk menulis dan menyebutkan simbol huruf atau nama yang ada pada kertas.
 - e. guru menilai kemampuan keaksaraan awal anak dengan menggunakan lembar observasi.
- ### 2. *Treatment/ Perlakuan*

Setiap *treatment* dalam setiap eksperimen harus stabil, tidak berubah-ubah. Jika tidak demikian tidak mungkin peneliti kuantitatif dapat menentukan pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁰ Peneliti memberikan perlakuan pada setiap anak dengan cara melatih keaksaraan anak dengan menggunakan

⁶⁹Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Tengah: PT Nasya Ekspanding Manajemen, 2020), h. 20

⁷⁰ Trisna Rukmana, *Metode Penelitian Kuantitatif*. .,h. 101

media bahan alam. adapun langkah-langkah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan kepada anak mengenai gambar, simbol huruf atau nama.
- b. Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan bahan alam pada anak.
- c. Peneliti meminta anak untuk menyebutkan simbol huruf atau nama yang ada pada kertas.
- d. Peneliti menyediakan gambar yang memiliki huruf yang sama
- e. Peneliti meminta anak untuk mewarnai gambar tersebut.
- f. Peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf yang ada pada masing masing gambar dan persamaan huruf yang dimiliki oleh gambar tersebut.
- g. Peneliti meminta anak untuk menyusun bahan alam sesuai dengan gambar, simbol dan huruf.
- h. Anak mengambil bahan alam
- i. Anak menyusun bahan alam sesuai dengan simbol huruf atau nama yang ada pada gambar.
- j. Peneliti meminta anak untuk membaca simbol huruf atau nama anak pada kertas yang telah diberi bahan alam.
- k. Guru menilai hasil pada setiap *treatment* guru menilai keaksaraan awal anak dengan lembar observasi.

3. *Post Test*

Post tes adalah Tes yang dilakukan untuk mengukur apakah pembelajaran yang kita lakukan sudah efektif atau tidak. Oleh karena itu *Posttest* selalu dilakukan di akhir pembelajaran. Materi *Pretest* dan *Posttest* merupakan materi yang sama.⁷¹

- a. Peneliti memperlihatkan simbol huruf atau nama anak dan Peneliti memperkenalkan bahan alam (batu, daun, ranting dan lidi) yang peneliti siapkan dan kertas berbentuk pola simbol huruf dan nama.
- b. Peneliti meminta anak untuk menyebutkan simbol huruf atau nama
- c. guru membagikan lembar kertas yang berisi simbol huruf dan nama pada setiap anak yang ada pada kertasa perlakuan pada setiap anak dengan cara melatih keaksaraan anak dengan menggunakan media bahan alam.
- d. Guru meminta anak mengatur bahan alam sesuai dengan gambar huruf, nama anak.
- e. setelah itu peneliti meminta anak untuk menyebutkan gambar huruf, nama anak pada lembar yang telah anak selesaikan.
- f. Pada tes akhir ini guru menilai keaksaraan anak setelah diberikan perlakuan pada hari sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data adalah prosese sistematis untuk mencari dan menyusun data yang didapat dari dokumentasi, dan wawancara. Karena data pada penelitian ini adalah kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik

⁷¹Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran*. . .,h. 20

yang sudah tersedia.⁷² Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26. Adapun bentuk hipotesis dalam menguji normalitas yaitu:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau signifikansi (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima ataupun data berdistribusi normal.⁷³

2. Uji- t

Uji- t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung Uji-t sebagai berikut:

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 243.

⁷³ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). h. 40

Rumus Uji-T:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

M_d : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Banyak sampel (Subjek Penelitian)

$d.b$: Derajat bebas (ditentukan dengan $n-1$)

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. uji t untuk menguji hipotesis, dimana data penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan tindakan.⁷⁴

keputusan yang dilihat apabila telah melakukan analisis, sebagai berikut:

- a. jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷⁵

⁷⁴Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta:Change Publication, 2013), h. 425

⁷⁵ Mariatul Qibtyah, *Statistika Pendidikan*, (Surabaya: Hak Cipta),h. 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

PAUD Ceria Sabena Kids II terletak di Jalan Tgk. Hj. Fakinah, Desa Batee Linteung, Desa/Kelurahan Batee Linteung Kecamatan, Simpang Tiga, Kota/Kabupaten Aceh Besar dengan NPSN 698072sss44, NPWP 032735094101000 Provinsi Aceh, Kode Pos 23361, Telepon 085260839616, Email kbceriasabenakids2@gmail.com, Status Sekolah Swasta Status Kepemilikan Yayasan Tahun Berdiri 2010, Perubahan Akreditasi C stats Kepemilikan Tanah Pinjam pakai Luas tanah.⁷⁶

b. Visi dan Misi

a) Visi

Terwujudnya generasi masa depan yang beriman dan berilmu pengetahuan serta membumikan Al-Qur'an.⁷⁷

b) Misi

- 1) Mendidik anak yang mencintai Allah dan Rasulullah serta meneladani akhlak Rasulullah
- 2) Mendidik anak yang cinta Al-Qur'an dengan menghafalkan Al-Qur'an

⁷⁶ Dokumentasi PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

⁷⁷ Dokumentasi PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

3) Mendidik anak mencintai ilmu melalui kegiatan belajar melalui bermain.⁷⁸

c) Tujuan

- 1) Budaya sekolah bernuansa keagamaan selalu menghiasi aktifitas keseharian sekolah
- 2) Membuka dan menyelenggarakan program berbagai layanan pendidikan anak usia dini yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis tahfizh
- 3) Menampung dan membimbing anak yatim dan dhuafa dengan pendidikan gratis.⁷⁹

c. Sarana Prasarana

Sarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah pendidikan. Adapun prasarana PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

Tabel. 4.1 Data Sarana Prasarana PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

No	Jenis Sarana dan prasarana	Letak R	Kepemilikan	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1	Komputer TU	Ruang guru	Milik	1	1	0
2	Kursi Pimpinan	Ruang guru	Pinjam	1	1	0
3	Meja Pimpinan	Ruang guru	Pinjam	1	1	0
4	Meja Siswa	Kelompok B	Milik	8	8	0
5	Kursi Siswa	Kelompok	Milik	20	20	0

⁷⁸Dokumentasi PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

⁷⁹Dokumentasi PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

		B				
6	Meja guru	Kelompok B	Milik	1	1	0
7	Kursi guru	Kelompok B	Milik	1	1	0
8	Papan tulis	Kelompok B	Milik	1	1	0
9	Lemari	Kelompok B	Milik	1	1	0
10	Tempat sampah	Kelompok B	Milik	1	1	0
11	Tempat cuci tangan	Kelompok B	Milik	1	1	0
12	Jam dinding	Kelompok B	Milik	1	1	0
13	Rak buku	Kelompok B	Pinjam	1	1	0
14	Papan pengumuman	Kelompok B	Pinjam	1	1	0
15	Simbol Kenegaraan	Kelompok B	Milik	1	1	0
16	Perlengkapan Ibadah	Kelompok B	Milik	1	1	0
17	Meja Siswa	Kelompok A	Milik	8	8	0
18	Meja guru	Kelompok A	Milik	1	1	0
19	Kursi guru	Kelompok A	Milik	1	1	0
20	Papan tulis	Kelompok A	Milik	1	1	0
21	Tempat sampah	Kelompok A	Milik	1	1	0
22	Tempat cuci tangan	Kelompok A	Milik	1	1	0
23	Jam dinding	Kelompok A	Milik	1	1	0
24	Rak buku	Kelompok A	Milik	1	1	0
25	Meja siswa	Kelompok C	Milik	8	8	0
26	Kursi siswa	Kelompok C	Milik	20	20	0
27	Meja guru	Kelompok C	Milik	1	1	0

28	Kursi guru	Kelompok C	Milik	1	1	0
29	Papan tulis	Kelompok C	Milik	1	1	0
30	Lemari	Kelompok C	Milik	1	1	0
31	Tempat sampah	Kelompok C	Milik	1	1	0
32	Jam dinding	Kelompok C	Milik	1	1	0
33	Printer	Ruang guru	Milik	1	1	0
34	Wifi	Ruang guru	Milik	1	1	0
35	Wireless	Ruang guru	Milik	2	2	0
36	Microfon	Ruang guru	Milik	1	1	0
37	Alat-alat P3K	Ruang guru	Milik	1	1	0
38	Alat pel dan sapu, serokan	Disetiap kelas	Milik	3	3	0
39	Balok dan mainan-mainan	Disetiap kelas	Milik	3	3	0
40	Aqua dispenser	Ruang guru	Milik	1	1	0
41	Lemari administrasi	Ruang guru	Milik	1	1	0

(Sumber: Dokumentasi Arsip PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar, Tahun 2022)

d. Keadaan Anak dan Guru PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

Adapun data guru dan anak di TK Ceria Sabena Kids II Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel. 4.2 Data PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

No	Nama	Jenis Kelamin
1	HA	L
2	MZA	L
3	ZA	L
4	MZG	L
5	MAZ	L
6	KNF	P
7	NL	P
8	SA	P
9	DA	P
10	AA	P

(Sumber: Dokumentasi Arsip PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar, Tahun 2023)

Jumlah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di PAUD Sabena Kids II yaitu 9 orang yaitu 1 orang kepala sekolah dan 8 orang guru kelas.

Tabel.4.3 Data Pendidik dan Kependidikan PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

No	Nama guru	Keterangan	Status
1	Maisarah, S. Pd	GTY/PTY	Kepala Sekolah
2	Sakdiyah, S.Pd	GTY/PTY	Guru
3	Nazhatul Majalis, S. Pd	GTY/PTY	Guru
4	Maulidar, S. Pd	GTY/PTY	Guru
5	Suriyanti, S. Pd	GTY/PTY	Guru
6	Murni, S. Pd	GTY/PTY	Guru
7	Nanda Putri Maulidia, S. Pd	GTY/PTY	Guru
8	Ulfa Hanum	GTY/PTY	Guru
9	Mariana	GTY/PTY	Guru

(Sumber: Dokumentasi Arsip PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar)

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas B1 yang dilakukan mulai pada tanggal 31 Juli s/d 03 Agustus 2023, dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
----	--------------	-------	----------

1	Senin 31 Juli 2023	60 Menit	<i>Prettest</i>
2	Selasa 01 Juli 2023	60 Menit	<i>Treatment 1</i>
3	Rabu 02 Juli 2023	60 Menit	<i>Treatment 2</i>
4	Kamis 03 Juli 2023	60 Menit	<i>Posttest</i>

Sumber: Jadwal Penelitian pada Tanggal 31 Juli 2023 s/d 03 Agustus 2023

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B dengan usia anak 5-6 tahun sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diterapkan penggunaan bahan alam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Deskripsi *Pretest*

Data *pretest* ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media bahan alam pada anak usia 5 – 6 di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar. Sebelum hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.5 Perolehan nilai *Pretest*

No	Inisial Anak	Total Skor	Rata-rata	Persentase
1	HA	12	2,00	50,00
2	MZA	9	1,50	37,50
3	ZA	9	1,50	37,50
4	MZG	12	2,00	50,00
5	MAZ	10	1,67	41,66
6	KNF	12	2,00	50,00
7	NL	12	2,00	50,00
8	SA	8	1,33	33,33
9	DA	9	1,50	37,50
10	AA	13	2,17	54,16
Jumlah		106	17,67	441,65
Rata-rata		10,6	1,77	44,17

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persentase pada *Pretest* adalah 44,17 berdasarkan interval perkembangan anak usia dini berada pada kategori Mulai Berkembang atau MB. Nilai pada tabel diperoleh dengan rumus sebagai

berikut:

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

$$\text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} = 6 \times 4 = 24$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:⁸⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$P = 50$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata.⁸¹

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{441,65}{10} = 44,17\%$$

⁸⁰ Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

⁸¹ Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

2. Deskripsi Data *Treatment*

Tabel 4.6 Data Hasil *Treatment I*

No	Inisial Anak	Total Skor	Rata-rata	Persentase
1	HA	13	2,17	54,16
2	MZA	15	2,50	62,50
3	ZA	15	2,50	62,50
4	MZG	14	2,33	58,30
5	MAZ	13	2,17	54,26
6	KNF	11	1,83	55,00
7	NL	13	2,17	54,26
8	SA	12	2,00	50,00
9	DA	15	2,50	65,50
10	AA	12	2,00	50,00
Jumlah		133	22,17	566,48
Rata-rata		266	2,22	56,65

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persentase pada *treatment I* adalah 56,65 dimana berdasarkan interval perkembangan anak usia dini berada pada kategori Mulai Berkembang atau MB. Nilai pada tabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

1. untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

$$\text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} = 6 \times 4 = 24$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:⁸²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

⁸² Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{13}{12} \times 100\%$$

$$P = 54,16$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata.⁸³

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{566,48}{10} = 56,65\%$$

Tabel 4.7 Data Hasil *Treatment II*

No	Inisial Anak	Total Skor	Rata-rata	Persentase
1	HA	18	3,00	75,00
2	MZA	17	2,83	70,83
3	ZA	14	2,33	58,33
4	MZG	15	2,50	62,50
5	MAZ	14	2,33	58,33
6	KNF	13	2,17	54,16
7	NL	17	2,83	70,83
8	SA	15	2,50	62,50
9	DA	14	2,33	58,33
10	AA	17	2,83	70,83
Jumlah		154	25,67	641,64
Rata-rata		308	2,57	64,16

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persentase pada *treatment II* adalah 64,16 dimana berdasarkan interval perkembangan anak usia dini berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan atau BSH. Nilai pada tabel

⁸³ Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

$$\text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} = 6 \times 4 = 24$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:⁸⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$P = 75,00$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata.⁸⁵

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

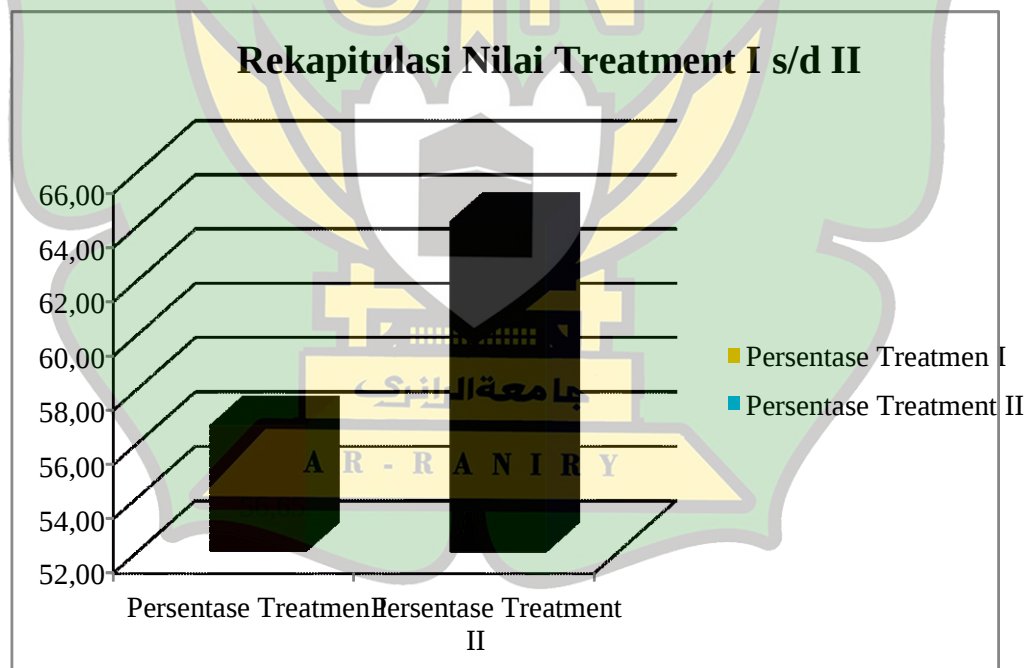
$$\text{Mean} = \frac{641,64}{10} = 64.16\%$$

⁸⁴ Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

⁸⁵ Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Treatment I dan II

No	Inisial Anak	Treatment I	Treatment II
1	HA	54,16	75,00
2	MZA	62,50	70,83
3	ZA	62,50	58,33
4	MZG	58,30	62,50
5	MAZ	54,26	58,33
6	KNF	55,00	54,16
7	NL	54,26	70,83
8	SA	50,00	62,50
9	DA	65,50	58,33
10	AA	50,00	70,83
Jumlah		566,48	641,64
Rata-Rata		56,65	64,16

Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Nilai Treatment I s/d II

3. Deskripsi Data *Posttest*

Data *posttest* ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Media Bahan Alam pada anak usia 5 – 6 diPAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

Tabel 4.10 Data *Posttest*

No	Inisial Anak	Total Skor	Rata-rata	Persentase
1	HA	18	3,00	75,00
2	MZA	17	2,83	70,83
3	ZA	18	3,00	75,00
4	MZG	16	2,67	66,66
5	MAZ	17	2,83	70,83
6	KNF	16	2,67	66,66
7	NL	18	3,00	70,83
8	SA	16	2,67	66,66
9	DA	18	3,00	75,00
10	AA	19	3,17	70,83
Jumlah		173	28,83	708,30
Rata-rata		346	2,88	70,83

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Excel)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persentase pada *Posttest* adalah 70,83 dimana berdasarkan interval perkembangan anak usia dini berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan atau BSH. Nilai pada tabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

1. untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan : 3 x 4 = 12

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:⁸⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

⁸⁶ Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$P = 83,33$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata.⁸⁷

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{708,30}{10} = 70,83\%$$

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data *Pree Test* dan *Post Test*

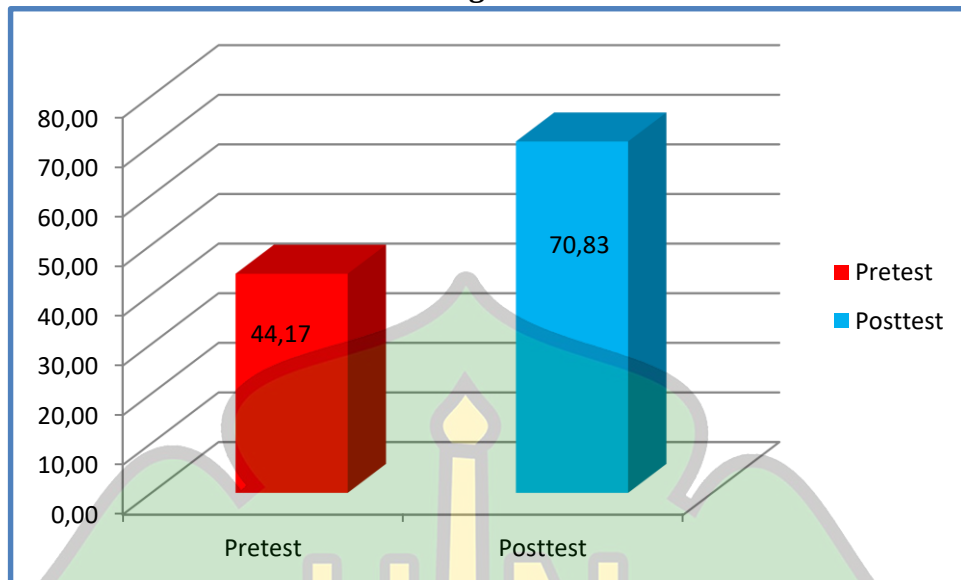
No	Inisial Anak	Pretest	posttest
1	HA	50,00	75,00
2	MZA	37,50	70,83
3	ZA	37,50	75,00
4	MZG	50,00	66,66
5	MAZ	41,66	70,83
6	KNF	50,00	66,66
7	NL	50,00	70,83
8	SA	33,33	66,66
9	DA	37,50	75,00
10	AA	54,16	70,83
Jumlah		441,65	708,30
Rata-Rata		44,17	70,83

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Exel)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* rata-rata yang diperoleh adalah 44,17 sedangkan pada *post test* diperoleh nilai rata-rata persentase dengan 75,83. Berikut adalah cara mencari nilai rata-rata pre test dan *posttest*.

⁸⁷ Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

Gambar.4.2 Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*



(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pre-test* mencapai 44,17 dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 75,83 dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSH).

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest dan posttest	Pretest	.285	10	.021
	Posttest	.246	10	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 26.

Berdasarkan output SPSS yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asymp. Sig. (1-tailed)* pada pretest sebesar $0,021 > 0,05$ dan pada posttest $0,089 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan Uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Uji T (untuk melihat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap keaksaraan awal anak usia 5 – 6 di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

No	Nama Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (d) (O2-O1)	Md	Xd (d-md)	Xd ²
		Pre-test O1	Post-test O2				
1	ADY	12	18	6	6,7	-1	0,49
2	AM	9	17	8	6,7	1	1,69
3	AH	9	18	9	6,7	2	5,29
4	AN	12	16	4	6,7	-3	7,29
5	KZ	10	17	7	6,7	0	0,09
6	MRA	12	16	4	6,7	-3	7,29
7	MHA	12	18	6	6,7	-1	0,49
8	HF	8	16	8	6,7	1	1,69
9	SI	9	18	9	6,7	2	5,29
10	SAA	13	19	6	6,7	-1	0,49
Jumlah		106	173	67			30,1
Rata-Rata		10,6	17,3	6,7			

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{67}{10}$$

$$Md = 6,7$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{6,7}{\sqrt{\frac{30,1}{10(10-1)}}}$$

$$t = \frac{6,7}{\sqrt{\frac{30,1}{10(9)}}}$$

$$t = \frac{6,7}{\sqrt{\frac{30,1}{90}}}$$

$$t = \frac{6,7}{\sqrt{0,33}}$$

$$t = \frac{6,7}{0,57}$$

$$t = 11,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, terkait pengaruh media bahan alam terhadap keaksaraan awal anak usia 5 – 6 di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji-t) dengan nilai t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,75$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut:

$$dk = n - 1$$

$$dk = 10 - 1$$

= 9 berdasarkan tabel t diperoleh nilai pada baris ke 9 yaitu (1,833).

Maka diperoleh nilai $t_{tabel} (0.05) (9) = 1,833$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,75 > 1,833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu adanya Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar, pada tanggal 31 Juli s/d 03 Agustus 2023. Penelitian dilakukan pada kelas B atau pada anak usia 5-6 tahun dengan 10 anak yang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki, penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan keaksaraan awal anak.

Pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dengan *pretest* atau tes awal yang dilakukan untuk memperoleh nilai awal anak, kemudia *Treatment* / perlakuan yang dilakukan dengan menerapkan media bahan alam untuk melihat keaksaraan anak, dan pada tahap akhir akan dilakukan *posttest* untuk melihat nilai akhir. Deskripsi pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan *Pretest*

Pretest dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh nilai awal anak ialah dengan cara peneliti melakukan tes untuk mengetahui keaksaraan awal dari setiap anak, peneliti

menampilkan huruf dengan menggunakan kertas yang memiliki gambar symbol, huruf atau nama anak.

Peneliti meminta anak menyebutkan setiap huruf yang ada pada kertas, peneliti meminta anak untuk menulis dan menyebutkan simbol huruf atau nama yang ada pada kertas, guru menilai kemampuan keaksaraan awal anak dengan menggunakan lembar observasi. Setelah dilakukannya kegiatan *pretest* diperoleh nilai dengan persentase 44,17, berdasarkan interval perkembangan anak usia dini pada BAB III keaksaraan awal anak usia dini di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

2. Deskripsi Pelaksanaan *Treatment* atau Perlakuan

Treatment atau perlakuan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 1 dan tanggal 2 Agustus 2023. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* I dilakukan dengan cara peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan kepada anak mengenai gambar, simbol huruf atau nama. Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan bahan alam pada anak, peneliti meminta anak untuk menyebutkan simbol huruf atau nama yang ada pada kertas, peneliti menyediakan gambar yang memiliki huruf yang sama, peneliti meminta anak untuk mewarnai gambar tersebut, peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf yang ada pada masing masing gambar dan persamaan huruf yang dimiliki oleh gambar tersebut, peneliti meminta anak untuk menyusun bahan alam sesuai dengan gambar, simbol dan huruf, anak mengambil bahan alam, anak menyusun bahan alam sesuai dengan simbol huruf atau nama yang ada pada gambar peneliti meminta anak untuk membaca simbol

huruf atau nama anak pada kertas yang telah diberi bahan alam, guru menilai hasil pada pada setiap *treatment* guru menilai keaksaraan awal anak dengan lembar observasi. Pada *treatment* I ini diperoleh nilai 56,65. Pada *treatment* II peneliti menggunakan cara yang sama dan memperoleh nilai 64,16.

3. *Posttest*

Posttest dilakukan untuk melihat nilai akhir *posttest* dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan kegiatan yang sama dengan *pretest* peneliti memperlihatkan simbol huruf atau nama anak dan Peneliti memperkenalkan bahan alam (batu, bambu dan lidi) yang peneliti siapkan dan kertas berbentuk pola simbol huruf dan nama, peneliti meminta anak untuk menyebutkan simbol huruf atau nama.

Kemudian peneliti membagikan lembar kertas yang berisi simbol huruf dan nama pada setiap anak yang ada pada kertasa perlakuan pada setiap anak dengan cara melatih keaksaraan anak dengan menggunakan media bahan alam, peneliti meminta anak mengatur bahan alam sesuai dengan gambar huruf, nama anak, setelah itu peneliti meminta anak untuk menyebutkan gambar huruf, nama anak pada lembar yang telah anak selesaikan, pada tes akhir ini guru menilai keaksaraan anak setelah diberikan perlakuan pada hari sebelumnya. Berdasarkan *posttest* atau tes akhir yang telah dilakukan diperoleh nilai 70,83.

Setelah dilakukan dan diperoleh nilai *pretest*, *treatment* dan *posttes* maka akan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan diperoleh nilai signifikansi variable kualitas produk *Asiymp.Sig (1-tailed)* pada

pretest sebesar $0,021 < 0,05$ dan pada *posttest* $0,089 < 0,05$ atau data berdistribusi normal.

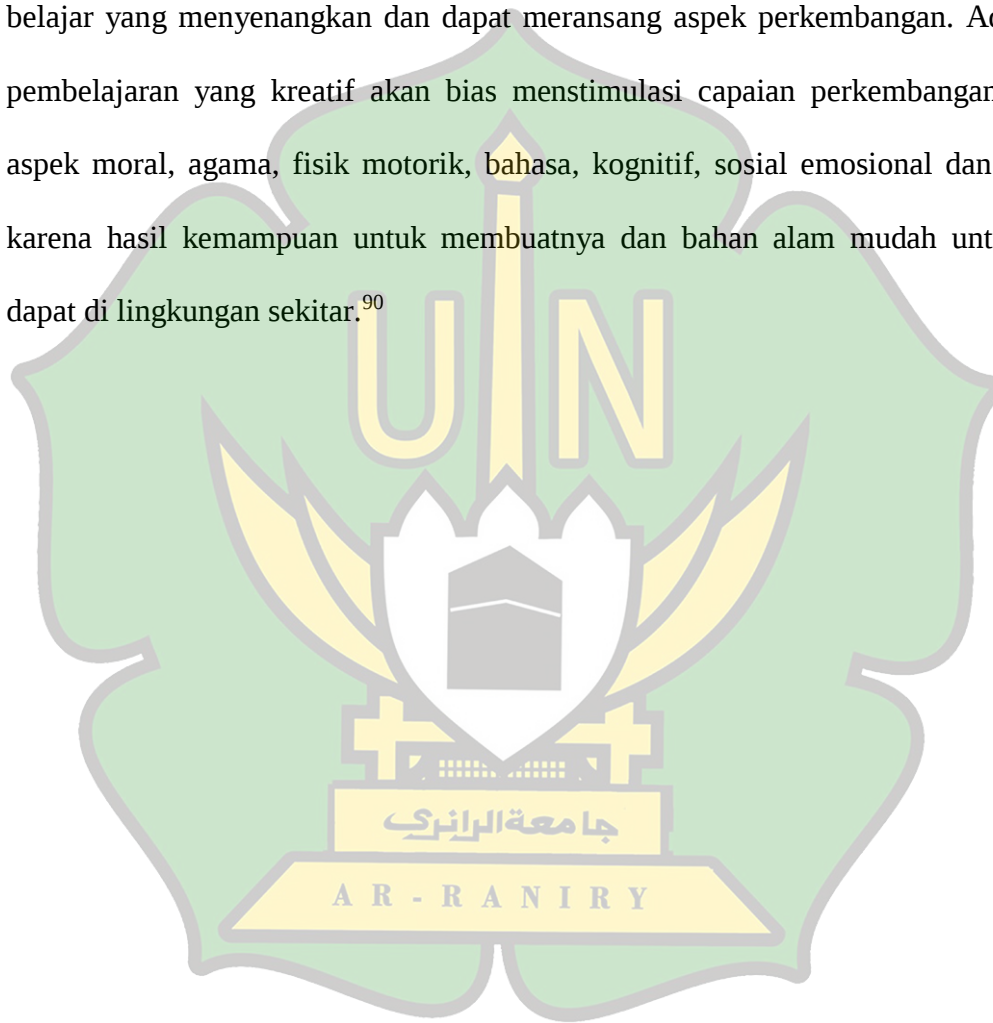
Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh media bahan alam dan diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} (0.05) (9) = 1,833$ Sehingga diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $11,75 > 1,833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu adanya pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

Dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhillah Elkhushnah dan Indra Yeni dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia dini di taman kanak-kanak adapun terdapat pengaruh yang kuat dari penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia dini taman kanak-kanak bunga tanjung gasan gadang, dengan perolehan nilai sebesar 2,02 yang termasuk kategori kuat.⁸⁸ dan penelitian yang dilakukan oleh Darajat Rangkuti dengan Judul *Inovasi Bahan Alam Melalui Kegiatan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kencana Sastra Tembung*, dengan hasil penelitian yang menunjukkan kelompok data kelas eksperimen berbeda dari kelas kontrol bentuk dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dimana $t_{\text{hitung}} (3,74) > t_{\text{tabel}} (1,74)$. Hasil penelitian disimpulkan bahwa media bahan alam melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak.⁸⁹ Serta penelitian yang dilakukan oleh Elis Nurjannah dkk, dengan judul penelitian pengaruh APE dari bahan alam

⁸⁸Fadhillah Elkhushnah dan Indra Yeni, *Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, Vol 4, No 1 Tahun 2023, h. 97

⁸⁹Darajat Rangkuti, *Inovasi Bahan Alam Melalui Kegiatan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kencana Sastra Tembung*, Vol 5, No 1 tahun 2022.

terhadap aspek perkembangan anak usia 4-6 tahun, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan alam mampu mengembangkan perkembangan anak PAUD, walaupun bahan alam itu dianggap sederhana tetapi bila adanya kreativitas yang tinggi oleh para guru PAUD akan mampu merangsang semangat belajar yang menyenangkan dan dapat merangsang aspek perkembangan. Adanya pembelajaran yang kreatif akan bias menstimulasi capaian perkembangan dari aspek moral, agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni, karena hasil kemampuan untuk membuatnya dan bahan alam mudah untuk di dapat di lingkungan sekitar.⁹⁰



⁹⁰ Elis Nurjannah Dkk, *Pengaruh APE dari Bahan Alam Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun*, Vol 1, No 5, tahun 2018.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 31 Juli s/d 3 Agustus 2023 dan diperoleh hasil analisis data yang telah peneliti lakukan tentang “Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Diperoleh nilai *pretest* 44,17, *treatment I* 56,65, *treatment II* 65,16 dan *posttest* 70,83. dan uji normalitas terhadap *pretest* sebesar $0,021 < 0,05$ dan pada *posttest* $0,089 < 0,05$ atau data berdistribusi normal dan diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} (0.05) (9) = 1,833$ Sehingga diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $11,75 > 1,833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu adanya pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan keaksaraan awal anak di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang penggunaan bahan alam dan keaksaraan awal anak usia dini, peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya yang akan dilakukan tentang keaksaraan awal anak usia dini dapat menggunakan media dan metode yang lebih menarik menggunakan metode-metode terbaru sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan kedepannya.

2. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber relevan mengenai media bahan alam dan keaksaraan awal anak usia dini.
3. Memahami bagaimana perkembangan keaksaraan awal anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Arikunto S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arini Ira. *Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah, vol, 15, No. 2, Tahun 2020
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2006).
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darwyn Syah. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016).
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Peneilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2015. *Metodelogi Penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Falahudin Falahudin. 2014. *Manfaatan Media Untuk Pembelajaran*, (Jurnal Lingkaridyaishwara).
- Helnita & Rita Novita. *Pengaruh Metode Bermain Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak*, Jurnal Buah Hati, Vol, 2, No. 2. Tahun 2015
- <http://Anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/2016207084308/keaksaraan-awal> (diakses pada Rabu, 14 Maret 2018 pukul 19.23).
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- John W Santrock. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 1* . Jakarta: Erlangga.
- Laila Yuyu, dkk. 2017. “Ibm Pembuatan Media pembelajaran Ramah Anak Bagi Guru Paud Di Kota Bandung”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume.7, Nomor.2
- Miftah. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik, *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013

- Nadya Yulianita. *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol.8, No.1,Tahun 2013.
- Nana Sudjana.2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Nilawati Tadjuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publising, 2013), h. ¹*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer137 Tahun 2014*
- Oktari Miza Vani. 2017. *Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor. 1, TA 2017
- Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Runi Fazalani. *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Bahan Alam Sekitar Pada Anak Paud di Praya Lombok Tengah*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 6, No, 1, Tahun 2022
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siti Azizah Susilawati, Dkk, 2021. *pengantar pengembangan bahan dan media ajar*. Jawa Tengah:Muhammadiyah University Press.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: CV Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Sulastri Yusro, *pembelajaran keaksaraan untuk anak usia dini*, <https://journal.uny.ac.id>. (diakses pada Selasa 6 Maret 2018 pukul 17.00 WIB)
- Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011),h. 93
- Susi Susiati dkk. 2020 *Model Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Loose Parts Saat Belajar di Rumah*. Jawa Barat: Diknas

Susi Susiati dkk. *Model Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Loose Parts Saat Belajar di Rumah*, (Jawa Barat: Diknas).

Susilana & Rudi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.

Tadkiroatun Musfiroh dan Sri Tatminingsih. 2016. *Bermain Dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada

Yukananda Ria et. al, 2012. *Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Peserta didik Kelas II SDN Lemahduwur dengan Media Bahan Alam TA 2011/2012*, (Kebumen :UNS).



Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Kegiatan *Pre-Test*



(Gambar 1)

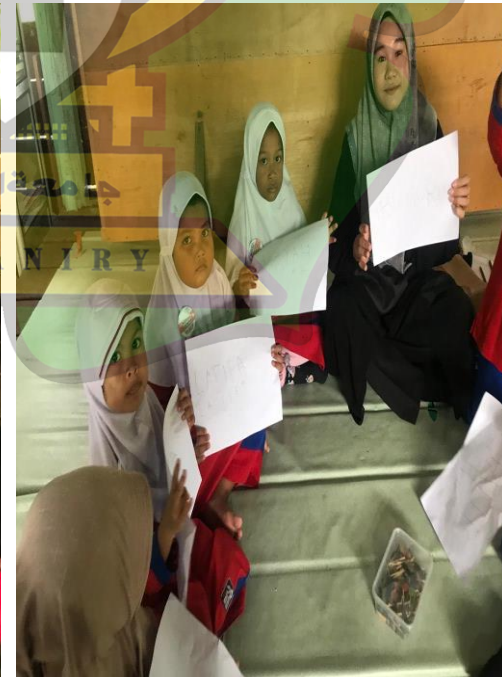


(Gambar 2)

2. Kegiatan *Treatmen I*



(Gambar 3)

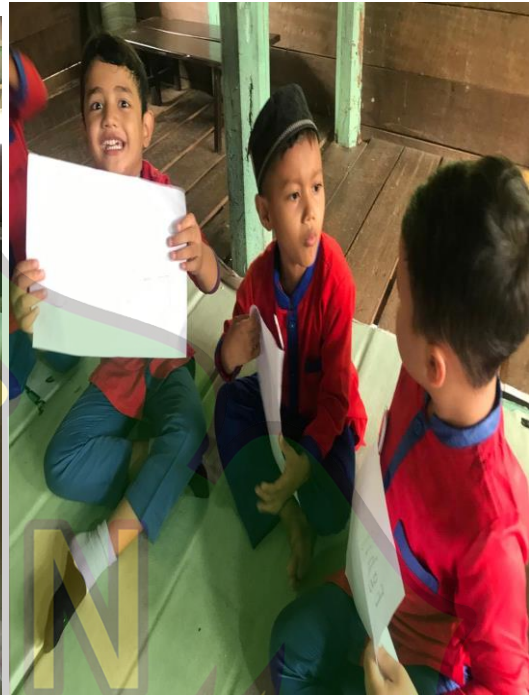


(Gambar 4)

3. Kegiatan *Treatmen* II



(Gambar 5)

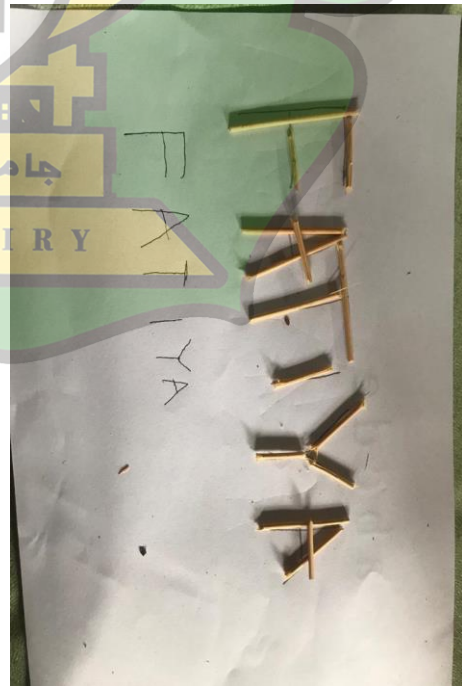


(Gambar 6)

2. Kegiatan *Posttest*



(Gambar 7)



(Gambar 8)



(Gambar 9)



(Gambar 10)



(Gambar 11)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY